PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KEMIRI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anintya Dyas Retnoningsih
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: anintya_dyas@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kemiri dalam pembelajaran matematika. Subjek penelitian diambil menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data dilakukan triangulasi metode terhadap data yang diperoleh. Hasil penelitian sebagai berikut: matematika identik dengan rumus dan berguna untuk menghitung; rumus dan contoh soal berperan dalam penyelesaian soal matematika; rumus menjadi kendala dalam menguasai dan memahami materi matematika; matematika sulit karena rumus; senang tidaknya saat mengikuti pembelajaran matematika dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan guru; ketika pembelajaran menginginkan perubahan dari diri sendiri, kondisi kelas dan dari cara mengajar guru; mudah tidaknya dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru tergantung dari materi, rumus dan cara guru dalam menyampaikannya; bantuan orang lain berperan dalam pengerjaan tugas; mengulas kembali materi yang disampaikan oleh guru ketika ada ulangan dan PR.

Kata kunci: persepsi, pembelajaran matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama untuk kemajuan negara Indonesia sehingga mutu pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Wiji Suwarno (2006: 32) mengungkapkan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam suatu pendidikan terdapat pembelajaran. Dari berbagai pembelajaran yang ada salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika seperti yang diungkapkan Ahmad Susanto (2015: 186) adalah pembelajaran

matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.

Nilai matematika pada rapor semester satu kelas VIII SMP di Kecamatan Kemiri menduduki peringkat terbawah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain. Hal tersebut tentunya dapat menimbulkan suatu persepsi. Persepsi merupakan soal bagaimana individu melihat lingkungan sesuai dengan kepentingan atau sudut pandangnya sendiri. Bimo Walgito (2005: 99) mendefinisikan bahwa per-sepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dalam persepsi, perhatian merupakan salah satu fak-tor yang sangat berpengaruh seperti yang diungkapkan Jalaluddin Rakhmat (2013: 50) bahwa faktor lain yang sangat mempengaruhi persepsi yakni perhatian. Slameto (2010: 105) mendefinisikan perhatian adalah kegiatan yang dilaku-kan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran persepsi siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kemiri dalam pembelajaran matematika. Indikator persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika terdiri dari pengetahuan siswa tentang matematika, pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika, penguasaan/pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika, penilaian siswa terhadap pembelajaran matematika, pengharapan siswa dalam pembelajaran matematika, kesimpulan siswa dalam pembelajaran matematika, perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas, perhatian siswa pada pengerjaan tugas matematika dan perhatian siswa untuk mengulas kembali pembelajaran matematika di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dilaksanakan di SMP Ke-camatan Kemiri, Kabupaten Purworejo mulai dari Desember 2015 sampai Juli 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kemiri dan dalam

penentuan subjek penelitian tersebut menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan instrumen utamanya peneliti sendiri dan instrumen pembantu berupa pedoman wawancara dan lembar ob-servasi. Teknik analisis data menggunakan *data reduction*, *data display* dan *con-clusion drawing/verification* serta menggunakan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi 13 responden. Dari data hasil wawancara diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Wawancara menghasilkan data yang berupa kata-kata, tindakan maupun tulisan/ gambar mengenai persepsi terhadap pembelajaran matematika. Segala tindakan psikologis orang yang berbohong akan diamati menggunakan lembar observasi dan dari kondisi psikologis tersebut yang muncul akan diperkuat dengan jawaban yang diberikan saat pendalaman pertanyaan ketika wawancara. Selain itu penguasaan matematika siswa akan diperkuat dengan tulisan/gambar yang dibuat siswa ketika proses wawancara dan hasil prestasi belajar siswa di sekolah.

Dari indikator pengetahuan siswa tentang matematika bahwa matematika mempelajari tentang rumus, kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menghitung dan dalam penyelesaian soal yang berperan rumus dan contoh soal. Pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika bahwa guru saat menga-jar baik karena memudahkan dalam mengerjakan soal dan tidak meninggalkan kelas, suara guru saat mengajar masih ada yang kurang keras, guru menyampaikan materi dengan menjelaskan dan menulis di papan tulis, ketika pembelajaran melakukan pembicaraan di luar pembelajaran dengan siswa lain, respon yang diberikan ketika mendapatkan perintah dari guru dengan melaksanakannya meskipun dengan berbagai perasaan kurang senang. Penguasaan/pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika bahwa materi matematika yang dipelajari di sekolah adalah lingkaran dan segitiga, kurang menguasai matematika karena kesulitan pada rumus dan teori, kendala dalam setiap materi pada rumus dan soal. Pada penilaian siswa terhadap pembelajaran

matematika bahwa matematika sulit terutama karena rumus, senang dan tidak senang saat mengikuti pembelajaran matematika terutama karena faktor dalam diri dan faktor dari gurunya, memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mengerjakan soal, mempelajari kembali dan mendengarkan. Untuk pengharapan siswa dalam pembelajaran matematika bahwa siswa menginginkan perubahan yang lebih baik dari diri sendiri maupun dari kondisi kelas ketika pembelajaran, menginginkan perubahan dari cara mengajar guru, dari belajar matematika menginginkan bisa paham dan menguasai matematika. Kesimpulan siswa pada pembelajaran matematika bahwa guru menghukum atau menegur siswa yang berbuat gaduh ketika pembelajaran, mudah tidaknya dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru tergantung dari materi, rumus dan cara guru dalam menyampaikannya. Perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas, yang dilakukan ketika guru menyampaikan materi dengan melakukan pembicaraan sendiri dan mendengarkan, ketika mendapatkan perintah dari guru saat pembelajaran dengan mengerjakannya, berpartisipasi dalam pembelajaran matematika dengan mengerjakan yang diperintahkan guru dan bersikap tenang. Untuk perhatian siswa pada pengerjaan tugas dengan mengerjakan tugas atas bantuan orang lain. Perhatian siswa untuk mengulas kembali pembelajaran matematika di rumah dengan belajar ketika ada ulangan dan mengerjakan PR jika ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika adalah: (a) matematika identik dengan rumus dan berguna untuk menghitung, (b) rumus dan contoh soal berperan dalam penyelesaian soal matematika, (c) rumus menjadi kendala dalam menguasai dan memahami materi matematika, (d) matematika sulit karena rumus; senang tidaknya saat mengikuti pembelajaran matematika dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan guru, (e) ketika pembelajaran menginginkan perubahan dari diri sendiri, kondisi kelas dan dari cara mengajar guru, (f) mudah tidaknya dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru tergantung dari materi, rumus dan cara guru dalam menyampaikannya, (g) bantuan orang lain berperan dalam pengerjaan tugas, (h) mengulas kembali materi yang disampaikan oleh guru ketika ada ulangan dan PR.

Saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: persepsi siswa yang baik terhadap pembelajaran matematika akan berpengaruh dengan tindakan yang baik ketika pembelajaran matematika, oleh karena itu sebaiknya guru membangun persepsi baik tersebut; persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika tentunya berasal dari dalam diri siswa sendiri, oleh karena itu siswa juga harus membangun persepsi yang baik dengan cara menanamkan dalam dirinya prasangka yang baik terhadap guru maupun mate-matika ketika pembelajaran matematika; untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya jika penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Bimo Walgito. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Jalaluddin Rakhmat. 2013. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.